

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank Menurut Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya serta memberikan jasa-jasa lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Bank dibagi menjadi dua bentuk yaitu bank syariah dan bank konvensional. Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah adalah terletak pada pengambilan dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Kegiatan operasional bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil sedangkan bank konvensional menggunakan bunga. Bank Syariah merupakan bank yang

menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>1</sup>

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan di Indonesia secara umum. Peran bank syariah dalam memacu pertumbuhan perekonomian daerah semakin strategis dalam rangka mewujudkan struktur perekonomian yang semakin berimbang.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga melaporkan bahwa pada Juni 2019 terdapat 12 Bank Umum Syariah (BUS), 22 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>2</sup> Namun Bank syariah seolah seperti sulit untuk menembus dominasi perbankan konvensional, salah satunya adalah lebih banyak cabang bank konvensional daripada bank syariah di pelosok desa. Hal ini dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap masyarakat desa Sumber Agung tentang

---

<sup>1</sup>Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), h.12-13.

<sup>2</sup>Otoritas Jasa Keuangan, "*Perbankan Syariah dan Kelembagaannya*", (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>, diakses pada 13 Oktober 2020 pukul 22:39).

perbankan syariah itu sendiri yang berdampak pada kurangnya minat menjadi nasabah bank syariah. Sedikitnya bahkan kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya di desa Sumber Agung mengenai perbankan syariah akan berdampak pada kesalahan persepsi-persepsi yang belum tepat terhadap bank syariah sehingga akan sulit untuk lebih berkembang lagi dan kurangnya minat menjadi nasabah bank syariah itu sendiri.

Pemahaman dan sosialisasi terhadap masyarakat di desa Sumber Agung tentang produk dan sistem perbankan syariah di Indonesia masih sangat terbatas sebagai dampak dari kurangnya pengetahuan masyarakat di desa Sumber Agung tentang lembaga keuangan syariah atau bank syariah sehingga menjadi ragu untuk menjadi nasabah bank syariah. Data yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat hingga Juni 2020 aset perbankan syariah telah mencapai Rp.545,39 Triliun atau tumbuh 9,22%. Pangsa pasar atau *market share* keuangan syariah Indonesia pada Juni 2020 juga meningkat sebesar 6,18% dengan porsi yang terdiri dari bank umum syariah menyumbang 65,33%, unit usaha syariah 32,17% dan bank pembiayaan rakyat syariah

sebesar 2,5%.<sup>3</sup> Meskipun sudah meningkat namun masih banyak pengetahuan dan sikap masyarakat khususnya di desa Sumber Agung yang menilai lembaga keuangan syariah sama dengan lembaga keuangan konvensional yang membedakan hanyalah namanya saja.

Dan mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Sumber Agung adalah sebagai petani yang menjadikan banyak yang tidak membutuhkan bank dalam menyimpan uang lebih memilih menyimpan gaya masa dulu yaitu di bawah kasur atau celengan. Namun sikap masyarakat desa Sumber Agung terhadap minat menjadi nasabah bank syariah lebih menganggap biasa saja atau yang sebagian tahu mengenai bank syariah namun enggan menjadi nasabah bank syariah. Menurut Heri Purwanto, sikap adalah pandangan-pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai sikap objek.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Abdul Malik, "*Aset &MarketShare Perbankan Syariah Meningkat di Masa Pandemi, Ini Datanya*", (<https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2020-09-23/ojk-aset-market-share-perbankan-syariah-meningkat-di-masa-pandemi-ini-datanya>, diakses pada 13 Oktober 2020 pukul 22:50).

<sup>4</sup>Wawan dan Dewi, *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2019), h.27.

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan nilai islam jauh dari yang namanya riba, karena islam sangat melarang akan adanya praktik riba. Terdapat beberapa ayat suci Al-Qur'an yang menerangkan tentang riba. Salah satu ayat yang menerangkan tentang riba adalah surat Al-Baqarah ayat 278 - 279 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ - ٢٧٨ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِمَّ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ - ٢٧٩

*"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman(278). Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba) maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya(279)."*<sup>5</sup>

Pengetahuan masyarakat desa Sumber Agung mengenai bank syariah itu masih sangat minim, masih ada masyarakat di desa ini yang bingung mengenai bank syariah yang sebenarnya, masih ada masyarakat yang menyamakan bank syariah dengan bank konvensional. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor

---

<sup>5</sup>Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung, PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), h.47.

yang membuat masyarakat desa Sumber Agung belum sepenuhnya memperlakukan bank syariah secara total diantaranya kurang luasnya penyebaran akan perbankan syariah dibandingkan dengan bank konvensional sehingga masyarakat sendiri belum secara utuh lepas dari perbankan konvensional guna mempermudah mereka dalam melakukan transaksi pembayaran, mereka masih terbiasa dengan bank konvensional yang ada di desa Sumber Agung karena memang tidak adanya sosialisasi mengenai bank syariah sehingga jiwa mereka lebih dekat dengan konvensional dan mereka bersikap atau menganggap lebih mudah bermitra dengan bank konvensional. Dan tentunya terdapat faktor yang menentukan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tersebut dalam mengambil sebuah tindakan atau keputusan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, untuk menganalisis lebih lanjut terkait pengetahuan dan sikap masyarakat penulis melakukan pembahasan lebih mendalam lagi dengan mengangkat judul penelitian: **“Analisis Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Di Lampung Selatan perbankan syariah hanya ada dua yaitu Bank Mega Syariah dan Bank Syariah Mandiri dan jauh dari desa Sumber Agung Kecamatan Sragi sedangkan yang paling dekat adalah bank konvensional.
2. Masyarakat di desa Sumber Agung Kecamatan Sragi Lampung Selatan menganggap tidak ada perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional.
3. Masyarakat di desa Sumber Agung Kecamatan Sragi Lampung Selatan kurang mengetahui keberadaan bank syariah di Lampung Selatan.
4. Mayoritas masyarakat di desa Sumber Agung Kecamatan Sragi Lampung Selatan kurang berminat menjadi nasabah bank syariah dan lebih menggunakan jasa bank konvensional karena jarak yang tidak terlalu jauh dari desa Sumber Agung.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian fokus dengan yang dibahas dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian dengan membatasi penelitian ini yaitu :

1. Fokus penelitian hanya mengenai analisis pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.
2. Penelitian ini hanya dilakukan kepada masyarakat di Desa Sumber Agung Kec. Sragi, Lampung Selatan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh pengetahuan dan sikap masyarakat desa Sumber Agung, Kec. Sragi Lampung selatan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah?
2. Apa faktor yang menentukan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat desa Sumber Agung Kec. Sragi Lampung Selatan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah?



### **E. Tujuan Masalah**

Tujuan penelitian pada hakikatnya merupakan harapan atau sesuatu yang hendak dicapai yang dapat dijadikan arahan atas apa yang harus dilakukan dalam penelitian. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan dan sikap masyarakat desa Sumber Agung Kec. Sragi Lampung Selatan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tersebut.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pencerahan daya guna bagi pihak-pihak terkait, yakni sebagai berikut:

1. Akademisi

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan baru serta sebagai referensi bagi pembaca khususnya mengenai pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap minat menjadi nasabah bank Syariah.

## 2. Bank Syariah

Diharapkan mampu memberikan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan khususnya mengenai pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah serta memberikan kontribusi yang menguntungkan dan dapat memberikan informasi sebagai bahan rujukan penyusunan strategi *marketing*, edukasi dan pengembangan perbankan syariah.

## 3. Peneliti

Diharapkan sebagai sarana pembelajaran untuk menganalisa dan mengidentifikasi hal yang ada di masyarakat sekitar yang berkaitan dengan bank syariah.

## **G. Alasan Memilih Judul**

Banyak cabang bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah dipelosok desa khususnya di desa Sumber Agung Kec. Sragi Lampung Selatan. Di desa tersebut belum ada bank syariah, tentunya jauhnya bank syariah dari desa ini akan adanya kesalahpahaman pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai bank syariah yang berdampak pada minat masyarakat menjadi

nasabah bank syariah itu sendiri. Nah dari permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih dalam seberapa pengaruh dan faktor apa saja dari pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian adalah untuk meringkas sub bab yang akan dibahas, yaitu :

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari Penelitian, serta membahas sistematika penulisan penelitian ini.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan teori umum yang akan digunakan dan teori khusus yang berkaitan dengan topik yang dibahas dan juga teori yang didapatkan dari penelitian sebelumnya yang akan dijadikan landasan pendukung terkait dengan masalah yang akan diteliti, kerangka pemikiran hubungan variabel penelitian serta

hipotesis yang diajukan untuk dilakukan suatu pengujian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan secara spesifik mengenai, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, operasional variabel penelitian dan teknik analisis data.

### **BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan dari hasil pengujian hipotesis.

### **BAB V: KESIMPULAN**

Bab ini merupakan kesimpulan ringkas terhadap perumusan masalah yang telah dibuat dan saran terhadap masalah yang diteliti.